

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi atau perusahaan dalam memberikan pengarahan, membagi dan mengalokasikan tugas-tugas kepada bawahan. Keberhasilan seorang Pemimpin ditentukan oleh seberapa jauh karyawan dapat menjalankan tugas yang diberikan. Dalam pengertian yang terbatas, pemimpin ialah seorang yang membimbing, memimpin dengan bantuan kualitas-kualitas persuasifnya dan akseptansi/penerimaan secara sukarela oleh para pengikutnya. Maju tidaknya suatu organisasi atau perusahaan tergantung dari perilaku individu-individu dalam organisasi itu. Perilaku mencerminkan sikap, keyakinan dan nilai seseorang atau individu. Perilaku yang diharapkan pemimpin suatu organisasi adalah perilaku yang mencerminkan sikap, keyakinan dan nilai setiap pegawai akan pekerjaan yang positif yaitu yang menimbulkan motivasi kerja atau etos kerja.

Oleh karena itu penggunaan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdedikasi tinggi, merupakan aktifitas-aktifitas yang sangat diperlukan dalam mengemban tugas tersebut. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak dapat dilepaskan dari unsur sumber daya manusia, baik yang berkedudukan sebagai pimpinan maupun sebagai bawahan

merupakan tenaga pelaksana yang mengendalikan faktor-faktor sumber daya lainnya, seperti mesin dan alat lainnya yang mendukung pelaksanaan kegiatan organisasi tersebut. Jadi sumber daya manusia merupakan salah satu faktor terpenting yang harus dikelola dengan sebaik-baiknya.

PT. Farika Beton dipimpin oleh seorang Direktur atau manajer yang mempunyai tanggung jawab dan wewenang penuh dalam melaksanakan kegiatan perusahaan. Dalam pelaksanaan kegiatan pekerjaan seorang direktur mengatur tata laksana pekerjaan sesuai dengan *job description* yang telah ditentukan perusahaan dan berperan serta mengawasi dan mengevaluasi hasil kerja seluruh karyawan. Namun masih terjadi kurangnya komunikasi dari atasan kepada bawahan yang mengakibatkan salah persepsi dan hasil kerja kurang sesuai. Kepemimpinan terkait erat dengan motivasi kerja karyawan, hal ini terlihat dari perhatian pimpinan yang diberikan kepada karyawan dalam bentuk pengarahan kerja, memberikan semangat dan motivasi kepada karyawan serta adanya insentive yang tinggi sehingga karyawan relative merasa terpenuhi kebutuhan hidupnya. Namun tidak seluruh karyawan mendapat perlakuan kerja dan kesempatan untuk mengembangkan diri sehingga terdapat kesenjangan antara karyawan yang satu dengan yang lain. Hal ini menimbulkan motivasi diantara beberapa karyawan yang akan mengakibatkan kinerja karyawan akan menurun.

Namun untuk mencapai keberhasilan suatu organisasi tidaklah mudah, karena banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya. Optimalisasi pengembangan sumber daya manusia ini dapat dicapai melalui pengelolaan sumber daya manusia yang didasarkan atas pemahaman perilaku manusia, motivasi-motivasi dan kebutuhan individu yang bersangkutan. Motivasi merupakan persoalan penting dalam peningkatan kinerja karyawan, bukan hanya suatu dorongan yang diberikan oleh pimpinan atau manajer. Motivasi akan mengarahkan atau mengerakan perilaku seseorang kepada tujuan tertentu, oleh karena itu motivasi merupakan ekspresi dari kebutuhan yang ada dalam diri individu masing-masing.

PT. Farika Beton adalah badan usaha perseroan terbatas yang merupakan salah satu produsen readymix di Indonesia yang beroperasi di wilayah Jabodetabek, Jawa Barat, dan Jawa Tengah adapun masalah yang terjadi pada salah satu bagian yaitu bagian produksi yang mana kinerjanya masih kurang.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa kinerja karyawan memegang peranan penting dalam suatu proses kerja, karena memuat unsur-unsur pendorong bagi individu para pegawai untuk melakukan aktifitas-aktifitas pekerjaannya sendiri maupun berkelompok.

Untuk itu dalam rangka meningkatkan kinerja para pegawainya, pimpinan organisasi harus tanggap dan peka terhadap kondisi kerja karyawannya dan meresponnya dengan baik yaitu dengan membuat

kebijaksanaan yang sifatnya bisa mendorong dan menumbuhkan budaya kerja pegawai tersebut, karena kalau masalah ini dibiarkan akan berdampak pada tingkat kinerja Karyawan tersebut baik secara individu maupun secara berkelompok.

Maka dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Farika Beton”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, faktor yang menyebabkan kurang maksimalnya kepemimpinan dan motivasi kerja yang belum optimal di antaranya :

1. Kurangnya penghargaan bagi karyawan berprestasi
2. Motivasi dari pemimpin masih kurang
3. Disiplin pegawai belum berjalan optimal
4. Kerja sama kurang optimal

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut : Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi kerja terhadap Kinerja karyawan pada PT. Farika Beton.

D. Rumusan Masalah

Rumusan yang dapat penulis ambil pada penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat hubungannya antara Kepemimpinan dan motivasi kerja yang diberikan perusahaan dengan kinerja karyawan pada bagian produksi di PT. Farika Beton?
2. Berapa besar pengaruh kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada bagian produksi di PT. Farika Beton?
3. Bagaimana pengaruh kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja karyawan pada bagian produksi di PT. Farika Beton?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Segi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wacana dan menambah pengetahuan terutama dalam bidang pengembangan Ilmu Administrasi dan menambah relevansi pendidikan yang relevan dengan penelitian dimasa mendatang dalam lingkup yang lebih detail, jelas dan lebih mendalam lagi.

2. Segi Operasional

- a. Bagi peneliti, agar memperoleh wawasan dan pengalaman yang realistis sehingga suatu saat dapat diterapkan dalam dunia kerja dan sebagai bahan perbandingan antara teori yang telah diberikan pada masa kuliah dengan kenyataan yang ada dan juga menambah

pengetahuan dan pengalaman penulis serta untuk menerapkan teori-teori yang didapat selama masa perkuliahan.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan yang strategis.
- c. Bagi lembaga, untuk dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan efektifitas pelaksanaan sistem kearsipan dan diharapkan sebagai masukan untuk lembaga dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan lembaga yang berhubungan dengan sistem kearsipan. Dari informasi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai penunjang dalam melaksanakan sistem kearsipan yang lebih efektif dan efisien, dan dapat meningkatkan kondisi kerja yang lebih baik.
- d. Bagi pihak lain, diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan perbandingan bagi penelitian-penelitian yang sejenis dimasa mendatang.